



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2016**

Siti Kusumawati*)
Ronny Mallavia Mardani)**
Sitikusumawati2910@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the effect of profitability ratios, liquidity, activity on stock returns listed on the Stock Exchange (BEI) 2013-2014.

This sampling technique using purposive sampling, based on the analysis results can be concluded that the test result F of 17,850 with a significant level of $0,000 < 0,05$ which mean that there is at least one independent variable that has the ability to explain independent variables.

Keyword : Profitability, Liquidity, Activity, and Stocks return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini industri farmasi yang mempunyai daya saing yang tinggi. Industri ini berbasis industri riset, tidak dipungkiri industri farmasi satu dengan yang lainnya mengalami persaingan yang sangat tajam. Oleh karena itu industri ini dituntut untuk mampu bersaing dengan cara memberikan pelayanan yang baik, menghasilkan produk yang berkualitas dilanjutkan dengan pemasarannya menyeluruh lini masyarakat yakni dengan munculnya inovasi – inovasi yang membuat industri farmasi unggul.

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu

Antara, dkk. (2014) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: hasil penelitian *Current Ratio* dan *Assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *wholesale (Durable & Non Durable Good)* dipengaruhi sangat kuat oleh Rasio profitabilitas. *Durable* merupakan barang berwujud yang biasanya bisa bertahan lama meskipun sering digunakan. Sedangkan barang berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian disebut *Non Durable Good*”.

Putra, Dana (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi Di BEI.

Saham

Saham adalah surat kepemilikan yang mana seorang atau badan yang berhak dalam sebuah perusahaan. Dalam sebuah saham akan tertera nama pemiliknya dalam perusahaan tertentu, maka investor akan mempunyai hak akan kekayaan dan pendapatan pada perusahaan yang dimiliki sahamnya, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Sekuritas yang mempunyai peringkat tertinggi sebagai pilihan investor di pasar modal yaitu saham.

Return saham

Return saham adalah Husnan (2001) menyebutkan bahwa selembbar kertas di dalamnya terdapat hak atas modal untuk mendapatkan bagian dari kekayaan atau prospek dari organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan bermacam keadaan yang memungkinkan pemilik modal menjalankan haknya disebut sekuritas (saham). Manurung (manurung, 2008, p. 5) “Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu”. Saham adalah surat-surat berharga atau bukti kepemilikan perusahaan yang memiliki hak-hak untuk: (Baridwan, 2004:389)

- Hak suara di rapat pemegang saham dapat menentukan arah dan tujuan perusahaan.
- Dividen yang dibagi oleh perusahaan adalah laba yang diperoleh investor.
- Supaya proporsi pemegang saham masing-masing tidak berubah maka perusahaan harus membeli saham baru kembali.
- Perusahaan yang telah dilikuidasi bisa memperoleh pembagian aktiva yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return} = (\text{Pt} - \text{Pt}_1) / \text{pt} - 1$$

Rasio keuangan

Menurut Irawati (2005) “rasio keuangan adalah teknik yang digunakan untuk pemanfaatan alat ukur kondisi keuangan tahun sebelum, atau pun hasil-hasil usaha dari sesuatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi. yang mana teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan”.

Rasio likuiditas

Harahap (2009:301), “rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Riyanto (2001:331) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya disebut dengan Rasio Likuiditas. Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio* atau *acid test ratio*)

Rasio Aktivitas

Kasmir, (2011:172) (2011, p. 17) “Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Harahap (2009:308), rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan saat menjalankan operasinya baik pembelian, penjualan atau yang lainnya disebut rasio aktivitas. Rasio di perusahaan ini menggunakan :

a) *Total Asset Turnover (TATO)*

Dalam rangka menghasilkan penjualan atau penjualan bersih maka perlu adanya TATO yakni sebagai gambaran efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio profitabilitas

Pengukuran pendapatan yang sesuai dengan nilai buku investasi sesuai laporan laba rugi dinamakan rasio profitabilitas. Rasio ini dapat dibandingkan dengan rasio korporasi atau biasa disebut dengan rasio rata-rata industri (2005, p. 39). “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya” (Harahap, 2008:304).

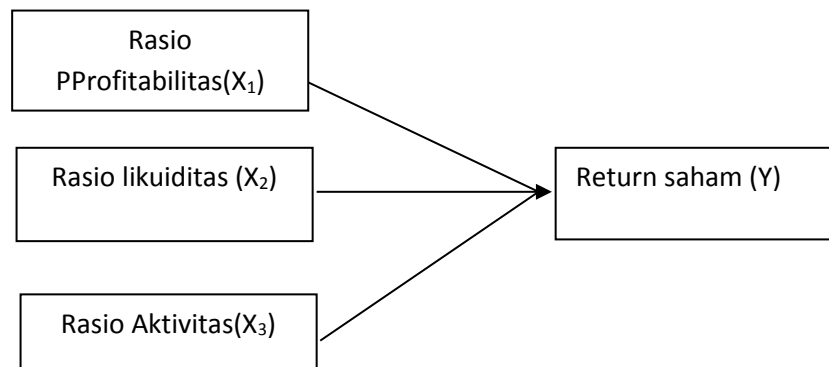
a. *Return On Asset*

b. Pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan bunga dan laba sebelum pajak dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan pada suatu periode disebut dengan *Return On Asset* (Raharjdo, 2001)

$$\text{Return on sAsset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang telah dibangun serta tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual yang akan dibangun adalah sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2009:64). Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu , maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap laba atas ekuitas yang terdapat di perusahaan farmasi, yang terdaftar di BEI.

H2 : Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba atas ekuitas di perusahaan farmasi, yang terdaftar di BEI.

H3: Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap laba atas ekuitas di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Metode Pengumpulan Data

Kelompok ini menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini data dan teori sudah relevan dikumpulkan sehingga persoalan yang akan dipelajari dengan menggunakan studi pustaka terhadap literatur dan artikel, buku, majalah, dan penelitian terdahulu.

b. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder berupa penerbitan laporan keuangan data perusahaan farmasi yang diakses melalui website bursa efek Indonesia atau IDX melalui website www.idx.co.id

Analisis Data

Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu hubungan variabel terkait (dependen / Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen / X). Menurut Sulistyanton (Sulistyanto, 2011, hal. 53) regresi berganda variabel terpengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas jadi hubungan fungsional antar variabel tergantung (Y) dan variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Rumus dari permasalahan regresi linier berganda ini dapat disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana :

Y = Return saham

a = Konstanta

b_n = parameter koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = likuiditas

X_3 = Aktivitas

e = eror

Normalitas

Menurut (2011) uji normalitas data bertujuan untuk “menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Jika hal ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau jumlah sampel kecil”. Untuk mendeteksi suatu *residual* berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Kolmogorof-Smirnov*. Uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan

data normal baku. Jika data memiliki nilai distribusi lebih besar dari *probabilitas* yakni 5%, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah satu hal yang tidak dapat dihindari hal ini disebabkan adanya peluang di antara beberapa variabel bebas yang saling berkorelasi.. Singgih (2012:234), mengatakan “tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Ghazali (2011) “mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ ”. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- a) H1: $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas.
- b) H0: $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas

a. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan akan varian dan residual mengenai satu pengamatan dengan pengamatan itu, sehingga dilakukan model pengujian regresi hal ini dinamakan dengan uji heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139) Metode yang digunakan dalam uji ini menggunakan Glejser test, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap residual absolut.

b. Uji Autokorelasi

pengujian suatu model regresi linier mengenai adanya korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan dalam periode t-1 atau sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel data deret waktu disebut uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi melakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Autokorelasi adalah terjadinya suatu data dipengaruhi data sebelumnya. Konsekwensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya.

Cara yang digunakan agar bisa mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi antara lain :

a. Uji Durbin-Watson (DW test)

“Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen”.

Berikut cara-cara untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dengan pengujian Durbin Watson :

1. Hipotesis Dirumuskan
 H_0 : tidak adanya indikasi autokorelasi ($r = 0$)
 H_1 : adanya indikasi autokorelasi ($r \neq 0$)
2. *Durbin Watson* digunakan untuk penentuan nilai d hitung
3. Untuk banyaknya variabel independen dan ukuran sampel tertentu, ditentukan dengan nilai batas bawah (dl) dan batas atas (du) dalam tabel.
4. Kriteria pengambilan keputusan sesuai dengan criteria di bawah ini:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak adanya indikasi autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak adanya indikasi autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak adanya indikasi korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak adanya indikasi korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak adanya indikasi autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Hipotesis

3.4.1 Uji F

Pengukuran variabel independen yang diolah dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya dinamakan uji f. kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{sig} \geq 0,05$), maka berarti hipotesis diterima, dan juga ini berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{sig} \leq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.2 Uji T

“Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel terkait (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (Hipotesis ditolak)
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel terkait. (Hipotesis diterima).

Koefisien Determinasi

Pengujian ini dipakai untuk melihat seberapa besar kepercayaan yang baik dalam analisis linier ditunjukkan oleh tingginya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikit pun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen sempurna.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	.0043	.2707	.126444	.0735174
Likuiditas	32	.3652	10.2542	4.838056	2.8870137
Aktivitas Saham	32	.5290	1.7590	1.079600	.3100566
Return Saham	32	-.5400	.4600	-.018750	.2495383
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas

Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

	Profitabilitas	Likuiditas	Aktivitas Saham	Return Saham
N	32	32	32	32
Mean	.126444	4.838056	1.079600	-.018750
Std. Deviation	.0735174	2.8870137	.3100566	.2495383
Absolute	.107	.119	.093	.095
Most Extreme Positive	.078	.119	.093	.095
Differences Negative	-.107	-.076	-.048	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	.608	.675	.525	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)	.854	.753	.946	.935

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.165	.049		3.352	.002
Profitabilitas	-.169	.271	-.180	-.622	.539
Likuiditas	-.002	.006	-.094	-.350	.729
Aktivitas Saham	-.006	.045	-.026	-.130	.897

a. Dependent Variable: Abs_Res

1. Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profitabilitas	.399	2.508
Likuiditas	.457	2.187
Aktivitas Saham	.809	1.236

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.839 ^a

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.596	.108		-5.492	.000
	Profitabilitas	1.292	.595	.381	2.170	.039
	Likuiditas	.030	.014	.344	2.102	.045
	Aktivitas Saham	.250	.099	.310	2.520	.018

a. Dependen Variabel: Return Saham

Sumber : Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil Hipotesis Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.268	3	.423	17.850	.000 ^b
	Residual	.663	28	.024		
	Total	1.930	31			

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.810	.657	.620

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-5.492	.000
	Profitabilitas	2.170	.039
	Likuiditas	2.102	.045
	Aktivitas Saham	2.520	.018

Simpulan Dan Saran

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah variabel *profitabilitas*, *likuiditas*, *aktivitas*, terhadap *return saham* berpengaruh terhadap *return saham*. Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai variabel *profitabilitas*, *likuiditas*, *aktivitas*, terhadap *return saham* adalah sebagai berikut:

- a. Uji parsial antara variabel *Profitabilitas* berpengaruh signifikan positif terhadap laba atas ekuitas, artinya peningkatan *profitabilitas* perusahaan akan meningkatkan *return* saham perusahaan.
- b. Uji parsial antara variabel *Likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap laba atas ekuitas, artinya peningkatan *likuiditas* perusahaan akan meningkatkan *return* saham perusahaan.
- c. Uji parsial antara variabel *Aktivitas Saham* berpengaruh positif signifikan terhadap laba atas ekuitas, artinya peningkatan *aktivitas* perusahaan akan meningkatkan hasil laba atas ekuitas perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Dalam Penelitian ini masih ada banyak kekurangan yang dirasakan oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan kekurangan ini sangat tidak pengaruh dalam mencapai tujuan tersebut. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Periode penelitian yang terbatas selama 4 tahun, yaitu tahun 2013-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel bebas yaitu variabel konflik *profitabilitas*, *likuiditas*, *aktivitas* dirasa kurang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Karena dilihat dari hasil *R Square* yaitu 62% jadi masih ada kemungkinan 38% *return* saham dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri farmasi sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun (2013-2016), maka disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 4 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti variabel *growth*, dll.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi, maka disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas seperti perusahaan asuransi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Atmanto, Azizah. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 12 No. 1 .Juli.
- Antara, Sepang, Saerang. 2014. “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 902-911
- Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate Accounting “Pengantar Akuntansi”, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi kedua. Yogyakarta. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Harahap, S.S. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2004. “Manajemen Keuangan”, BPFE, Yogyakarta.
- Irawati, S. 2005. Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2005. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan. Jakarta: Garsindo.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Manurung, A.H , 2008, Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Peringkat Obligasi.
- Putra, Dana. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11.
- Rahardjo, B. 2007. Keuangan dan Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, B. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.



- Rahardjo, Budi. 2001. Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Edisi Satu. Yogyakarta : Andi.
- Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaana*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, Anwar. 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Singgih, Santoso. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tampubolon, Manahan, 2005, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Siti Kusumawati*) adalah alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Ronny Malavia Mardani)** adalah salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang